**YAYASAN SASMITA JAYA**

**UNIVERSITAS PAMULANG**

Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang Barat Tangerang Selatan Banten Telp. (021) 7412566 Fax. (021) 7412491

**UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) GANJIL**

**TAHUN AKADEMIK 2020**

Kurikulum : KKNI/KBK Semester : GANJIL

Fakultas/Prodi : Teknik Informatika Hari/Tanggal : 2020

Mata Kuliah : Pendidikan agama Ruangan : -

Bobot SKS : 2 SKS Kelas : 01TPLP023

Nama Dosen : Andi Hidayat, M.Ag Jam : -

Kode Dosen : 0422098805 Sifat Ujian : Essay

Petunjuk Pengisian Soal:

1. Berdoa sebelum dan sesudah mengerjakan soal
2. Jawab Pertanyaan dengan tepat dan benar
3. Dahulukan menjawab soal yang dianggap paling mudah menurut Anda

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas

1. Jelaskan proses penciptaan manusia menurut Islam, dan disebut apa saja manusia menurut Islam?
2. Uraikan dan jelaskan pengertian agama serta pembagiannya, serta jelaskan pengertian agama Islam dengan ciri-cirinya ?
3. Al-Quran adalah sumber hukum Islam yang pertama, umat islam wajib mempelajari dan mengikuti tuntunannya, jelaskan apa yang dimaksud pengertian Al-Quran serta apa fungsi nya?
4. Jelaskan pengertian Ijtihad dan tulis dalil diperbolehkannnya ijihad ?
5. Sebutkan 2 hadis tentang kewajiban Puasa? Dan tulis hadisnya masing-masing!
6. Jelaskan pengertian Aqidah dan Tuliskan Rukun Iman dan tuliskan komitmen anda dalam keseharian tentang keimanan?

Selamat bekerja ya teman-teman semoga sukses selalu with you Aamiin!!!

1. Proses-proses penciptaan manusia dalam agama Islam.
2. **Fase Pertama (Tanah)**

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat, "Sesungguhnya Aku menciptakan manusia dari tanah." (QS. Shad : 71)

Saripati tanah yang dimaksud adalah suatu zat yang berasal dari bahan makanan (baik tumbuhan maupun hewan) yang bersumber dari tanah, yang kemudian dicerna menjadi darah, kemudian diproses hingga akhirnya menjadi sperma.

1. **Fase Nutfah (Air Mani)**

"Dan Allah menciptakan kamu dari tanah kemudian dari air mani, kemudian Dia menjadikan kamu berpasangan (laki-laki dan perempuan)." (Q.S Fathir :11)

Secara etimologi, Nuthfah adalah cairan dalam jumlah kecil atau tetesan. Maksud Nuhtfah disini adalah nutfah laki-laki dan perempuan, atau spermatozoa laki-laki dan sel telur perempuan. Nutfah juga bisa artikan sebagai campuran antara spermatozoa laki-laki dan sel telur perempuan.

Fase ini dianggap sebagai mukjizat medis lain karena ia sangat cocok dengan kesimpulan kedoketeran modern yang menyatakan, di antara jutaan spermatozoa hanya satu saja yang bisa membuahi sel telur perempuan. Spermatozoa ini adalah pilihan dari sekian juta sprematozoa lain. Fakta ini sesuai dengan hadis Rasulullah yang disabdakan sejak 1.400 tahun lampau, "tidak setiap air terlahir seorang anak." (HR. Muslim)

1. **Fase 'Alaqah (Segumpal Darah)**

Fase 'Alaqah adalah fase pembentukan organ tubuh. Saat itu zigot sudah mempunyai sifat aluq (bergantung). Fase ini juga merupakan fase persiapan untuk membentuk atau menggambar organ-organ janin. Disebut 'Alaqah, karena ia bergantung di dinding rahim.

"Dia telah menciptakan manusia dari alaq (segumpal darah)." (Al-'Alaq: 2)

'Alaqah hidup dengan menghisap darah ibunya untuk mendapatkan makanannya. Pada fase ini janin akan membentuk organ-organ genital baik berjenis laki-laki ataupun perempuan.

1. **Fase Mudhgah (Segumpal Daging)**

Sebab penamaannya mudhghah ialah karena saat diteropong bentuknya seperti segumpal daging. Pada fase ini juga terbentuk suatu lempengan daging merah yang disebut plasenta. Oksigen dan nutrisi yang dibawa melalui aliran darah ibu kemudian menembus plasenta. Dari sini, tali pusar yang terhubung ke bayi membawa oksigen dan nutrisi tersebut untuk bayi.

Fase Mudhgah ini berakhir dengan peniupan ruh yang tejadi pada hari ke-120, atau bisa sebelum atau sesudahnya, sebagaimana yang dicatat dalam hadis Nabi, "kemudian menjadi mudhghah seperti itu, lalu Allah mengutus malaikat kepadanya dan meniupkan ruh kedalamnya."

1. **Fase 'Idzam (Tulang)**

Salah satu bagian dari ruas mudhghah ini akan berubah menjadi jaringan-jaringan tulang untuk membentuk tulang punggung dan struktur tulang lainnya. Pada sekitar awal minggu ketujuh, rupa awal manusia telah tampak.

Imam Muslim meriwayatkan dalam Shahih-nya dari hadits Hudzaifah bin Usaid, ia berkata:

"Aku mendengar Rasulullah saw. Bersabda: "Apabila nutfah telah berusia empat puluh dua malam, maka Allah mengutus malaikat, lalu dibuatkan bentuknya, diciptakan pendengarannya, penglihatannya, kulitnya, dagingnya, dan tulangnya."

1. **Fase Kisa al-'idzam bil-lahm (Pembungkus Daging)**

Pengungkapan fase ini dengan kisa yang berarti membungkus, dan lahm (daging) diibaratkan pakaian yang membungkus tulang, selaras dengan kemajuan yang dicapai embriologi yang menyatakan bahwa sel-sel tulang tercipta sebelum sel-sel daging, dan bahwa tidak terdeteksi adanya satu sel daging sebelum terlihat sel tulang.

Fase ini ditandai dengan menebarnya otot-otot di sekitar tulang dan meliputinya. Fase pembungkusan tulang dengan daging dimulai pada akhir minggu ketujuh dan berlangsung hingga akhir minggu kedelapan.

1. **Fase 'Insya (Pembentukan Manusia)**

Disini kemukjizatan ilmiah dari firman Allah "kemudian kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain." (Al-Mu'minun : 14). Atau maknanya kami menciptakannya dalam bentuk ciptaan yang berbeda dari makhluk yang lainnya.

Pertumbuhan di fase ini semakin cepat dibanding sebelumnya. Janin pun berubah menjadi ciptaan dalam bentuk lain. Bentuk kepala, tubuh dan organ lainnya mulai seimbang. Organ-organ dan sistem-sistem mulai berkembang untuk menjalankan fungsinya. Janin mulai disiapkan untuk menerima kehidupan diluar rahim.

Berikut adalah beberapa sebutan untuk manusia di dalam agama Islam :

a. Menggunakan kata yang terdiri dari huruf alif nun dan sin semacam insan, ins, atau annas

b. Menggunakan kata basyar.

c. Menggunakan kata bani Adam, dan zuriyat Adam.

1. Agama adalah sistem yang mengatur kepercayaan dan peribadatan Kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatana kehidupan. Banyak agama memiliki mitologi, simbol, dan sejarah suci yang dimaksudkan untuk menjelaskan makna hidup yang menjelaskan asal-usul kehidupan atau alam semesta. Dari keyakinan mereka tentang kosmos dan sifat manusia, orang memperoleh moralitas, etika, hukum agama atau gaya hidup yang disukai. Menurut beberapa perkiraan, ada sekitar 4.200 agama di dunia.

**Agama wahyu** (disebut agama samawi) adalah agama yang menghendaki iman kepada Tuhan, kepada rasul-rasulnya serta kepada kitab-kitabnya serta pesan-pesannya di sebarkan kepada segenap umat manusia.

Berikut ciri-ciri agama wahyu adalah :

1. Secara pasti dapat ditentukan lahirnya, bukan tumbuh dari masyarakat, melainkan diturunkan untuk masyarakat.

2. Disampaikan oleh seorang Rasul.

3. Memiliki kitab suci yang bersih dari campur tangan manusia.

4. Ajarannya bersifat tetap, walaupun tafsirannya dapat berubah.

5. Konsep ketuhanannya bersifat monotheistic mutlak.

6. Kebenarannya bersifat universal.

**Agama budaya** umumnya bersifat polytheistic atau mempercayai banyak Tuhan. Agama Wad'i adalah agama dunia (natural religion) yang tidak bersumber pada wahyu Illahi melainkan hasil ciptaan akal pikiran dan perilaku manusia.

Berikut ciri-ciri agama budaya adalah :

1. Tumbuh secara kumulatif dalam masyarakat penganutnya.

2. Tidak disampaikan oleh utusan Tuhan (Rasul).

3. Umumnya tidak memiliki kitab suci, kalaupun ada akan mengalami perubahan dalam perjalanan sejarahnya.

4. Konsep ketuhanannya bersifat dinamisme, animism, polytheisme dan paling tinggi Monoteisme (nisbi).

5. Kebenaran ajarannya tidak bersifat universal, yaitu tidak berlaku bagi setiap manusia, masa dan keadaan.

karakteristik Agama Islam :

1) Rabbaniyah (Bersumber langsung dari Allah SWT)

Islam merupakan manhaj Rabbani (konsep Allah SWT), baik dari aspek akidah, ibadah, akhlak, syariat, dan peraturannya semua bersumber dari Allah SWT.

2) Insaniyah ’Alamiyah (humanisme yang bersifat universal)

Islam merupakan petunjuk bagi seluruh manusia, bukan hanya untuk suatu kaum atau golongan. Hukum Islam bersifat universal, dan dapat diberlakukan di setiap bangsa dan negara.

3) Syamil Mutakamil (Integral menyeluruh dan sempurna)

Islam membicarakan seluruh sisi kehidupan manusia, mulai dari yang masalah kecil sampai dengan masalah yang besar.

4) Al-Basathah (elastis, fleksibel, mudah)

Islam adalah agama fitrah bagi manusia, oleh karena itu manusia niscaya akan mampu melaksanakan segala perintah-Nya tanpa ada kesulitan, tetapi umumnya yang menjadikan sulit adalah manusia itu sendiri.

5) Al-’Adalah (keadilan)

Islam datang untuk mewujudkan keadilan yang sebenar-benarnya, untuk mewujudkan persaudaraan dan persamaan di tengah-tengah kehidupan manusia, serta memelihara darah (jiwa), kehormatan, harta, dan akal manusia.

6) Keseimbangan (equilibrium, balance, moderat)

Dalam ajaran Islam, terkandung ajaran yang senantiasa menjaga keseimbangan antara kepentingan pribadi dan kepentingan umum, antara kebutuhan material dan spiritual serta antara dunia dan akhirat.

7) Perpaduan antara Keteguhan Prinsip dan Fleksibilitas

Ciri khas agama Islam yang dimaksud adalah perpaduan antara hal-hal yang bersifat prinsip (tidak berubah oleh apapun) dan menerima perubahan sepanjang tidak menyimpang dari batas syariat.

8) Graduasi (berangsur-angsur/bertahap)

Hukum atau ajaran-ajaran yang diberikan Allah kepada manusia diturunkan secara berangsur-angsur sesuai dengan fitrah manusia. Jadi tidak secara sekaligus atau radikal.

9) Argumentatif Filosofis

Ajaran Islam bersifat argumentatif, tidak bersifat doktriner. Dengan demikian Al-Quran dalam menjelaskan setiap persoalan senantiasa diiringi dengan bukti-bukti atau keterangan-keterangan yang argumentatif dan dapat diterima dengan akal pikiran yang sehat (rasional religius).

1. Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci utama dalam agama Islam, yang umat Muslim percaya bahwa kitab ini diturunkan oleh Allah SWT, kepada Nabi Muhammad SAW. Kitab ini terbagi ke dalam beberapa surah dan setiap surahnya terbagi ke dalam beberapa ayat. Umat Muslim percaya bahwa Al-Qur'an difirmankan langsung oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril, berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan dan 22 hari atau rata-rata selama 23 tahun, dimulai sejak tanggal 17 Ramadan, saat Nabi Muhammad berumur 40 tahun hingga wafat pada tahun 632. Umat Muslim menghormati Al-Qur'an sebagai sebuah mukjizat terbesar Nabi Muhammad, sebagai salah satu tanda dari kenabian, dan merupakan puncak dari seluruh pesan suci (wahyu) yang diturunkan oleh Allah sejak Nabi Adam dan diakhiri dengan Nabi Muhammad. Kata "Quran" disebutkan sebanyak 70 kali di dalam Al-Qur'an itu sendiri.

Fungsi Al Quran dalam Agama Islam

Al Quran menjadi petunjuk bagi manusia secara umum, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman. Fungsi Al Quran sebagai pemisah adalah dapat memisahkan antara yang hak dan yang batil, atau antara yang benar dan yang salah.

1. Ijtihad adalah sebuah usaha yang sungguh-sungguh, yang sebenarnya bisa dilaksanakan oleh siapa saja yang sudah berusaha mencari ilmu untuk memutuskan suatu perkara yang tidak dibahas dalam Al Quran maupun Hadist dengan syarat menggunakan akal sehat dan pertimbangan matang. ijtihad diambil dari kata al-jahd atau al-juhd, yang berarti al-masyaqat (kesulitan dan kesusahan) dan ath-thaqat (kesanggupan dan kemampuan). Dengan kata lain, Ijtihad secara etimologi adalah pencurahan segenap kesanggupan untuk mendapatkan sesuatu urusan atau sesuatu perbuatan. Dalam Al-Qur’an disebutkan:

… وَالَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ …

Artinya:

“…Dan (mencela) orang yang tidak memperoleh (sesuatu untuk disedekahkan) selain kesanggupan.” Q.S. At-Taubah:79)

Kata al-jahd bbeserta seluruh derivasinya menunjukkan pekerjaan yang dilakukan lebih dari biasa dan sulit untuk dilaksanakan atau disenangi.

Dalam pengertian inilah, Nabi mengungkapkan kata-kata:

صَلُّوْا عَلَيَّ وَجْتَهِدُا وْ فِى الدُّعَاءِ

Artinya:

“Bacalah salawat padaku dan bersungguh-sungguhlah dalam berdoa.”

وَأَمَّاالسُّجُوْدُ فَاجْتَهِدُوْا فِى الدُّعَاءِ

Artinya:

“Pada waktu sujud, bersungguh-sungguhlah dalam berdoa.”

Demikian pula pada jihad (perang) yang derivasinya sama dengan ijtihad mengandung arti sungguh-sungguh dan tidak disenangi.

1. Dalil puasa dalam Hadis yaitu diriwayatkan oleh Imam Al Bukhori :

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: بُنِيَ الإِسْلامُ عَلى خَمْسٍ: شَهادَةِ أَنْ لاَ إِلهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ وَإِقامِ الصَّلاةِ وَإِيتاءَ الزَّكاةِ وَالْحَجِّ وَصَوْمِ رَمَضَانَ. (رواه البخاري)

“Dari Ibnu Umar r.a., ia berkata, Rasulullah Saw bersabda: “Islam itu dibangun di atas lima (pondasi), yaitu bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji, dan puasa Ramadhan.”

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الرَّيَّانُ يَدْخُلُ مِنْهُ الصَّائِمُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ يُقَالُ أَيْنَ الصَّائِمُونَ فَيَقُومُونَ لَا يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ فَإِذَا دَخَلُوا أُغْلِقَ فَلَمْ يَدْخُلْ مِنْهُ أَحَدٌ (رواه البخاري، رقم 1763 ، ومسلم، رقم 1947)

"Sesungguhnya di surga ada pintu yang dinamakan Ar-Rayyan. Orang-orang yang berpuasa di hari kiamat masuk dari pintu itu. Tidak dibolehkan seorang pun memasukinya selain meraka. Lalu dikatakan, ‘Dimana orang-orang yang berpuasa?' Mereka pun bangkit, tidak ada seorang pun yang masuk kecuali dari mereka. Ketika mereka telah masuk, (pintunya) ditutup dan tidak seorang pun masuk lagi." (HR. Bukhari, 1763. Muslim, 1947).

1. Aqidah (اَلْعَقِيْدَةُ) menurut  bahasa Arab (etimologi) berasal dari kata al-‘aqdu (الْعَقْدُ) yang berarti ikatan, at-tautsiiqu (التَّوْثِيْقُ) yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, al-ihkaamu (اْلإِحْكَامُ) yang artinya mengokohkan (menetapkan), dan ar-rabthu biquw-wah (الرَّبْطُ بِقُوَّةٍ) yang berarti mengikat dengan kuat.

Rukun Iman sendiri terdiri dari 6, yakni:

* **Iman** kepada Allah SWT.
* **Iman** kepada para Malaikat.
* **Iman** kepada kitab-kitab Allah SWT.
* **Iman** kepada Nabi dan Rasul.
* **Iman** kepada hari akhir (kiamat)
* **Iman** kepada Qada dan Qadar.

Komitmen saya tentang keimanan dalam kehidupan sehari-hari adalah percaya bahwa Allah SWT telah mengatur semua urusan dunia dan akhirat, kejadian dan kondisi alam semua sudah diatur, kita sebagai manusia dapat memahami dan mengetahui kejadian tersebut dari Allah SWT.